

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif.

Menurut Hidayat Syah penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu. Sedangkan menurut Punaji Setyosari ia menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah

orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variable-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun dengan kata-kata.

Selanjutnya pada metode deskriptif data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil dokumentasi, hasil catatan lapangan disusun peneliti di lokasi penelitian. Data yang diperoleh tidak tidak dituangkan dalam bentuk dan angkaangka. Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif. Dari pengertian para ahli di atas, dapat disimpulkan penelitian deskriptif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif yang berupa data tertulis atau lisan. Dapat berupa katakata atau gambaran sesuatu di masyarakat bahasa.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan stilistika (stylistic approach) atau pendekatan analisis wacana sastra, karena fokus pada penggunaan gaya bahasa dan aspek estetika bahasa dalam teks lisan nyanyian rakyat. Penelitian ini juga bisa menggunakan pendekatan etnolinguistik karena melibatkan unsur budaya lokal nyanyian rakyat dari suku Rejang.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut (Sugiyono:2017) dalam penelitian ini, Peneliti bertindak sebagai instrument penelitian. Hal ini

bisa sejalan dengan karena didalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, peneliti sebagai human instrument dan dengan teknik pengumpulan data participant observation (observasi berperan serta) dan in depth interview wawancara mendalam), maka peneliti itu harus berinteraksi dengan sumber data. Dengan demikian peneliti kualitatif harus mengenal betul orang yang memberikan data tersebut

C. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian Nasution mengatakan bahwa lokasi penelitian menunjuk pada pengertian lokasi sosial yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat diobservasi. Lokasi penelitian ini menunjukkan di mana penelitian Tersebut hendak dilakukan. Pemilihan lokasi harus didasarkan Pada pertimbangan pertimbangan kemenarikan, keunikan dan Kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi Ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru. Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi di Desa Batu Roto, Kecamatan hulu palik, Kabupaten Bengkulu Utara. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena mayoritas masyarakat di Kabupaten Rejang Bengkulu Utara adalah Suku Rejang. Sehingga sangat sesuai dengan fokus Penelitian yang dilakukan oleh penulis.

2. Waktu Penelitian

Sugiyono menyatakan bahwa tidak ada cara yang mudah untuk menentukan berapa lama penelitian dilaksanakan. tetapi lamanya penelitian akan tergantung pada keberadaan sumber data dan tujuan penelitian. Selain itu juga akan tergantung cakupan penelitian, dan bagaimana peneliti mengatur waktu yang digunakan. waktu penelitian ini dilakukan 25 Juli - 25 Agustus 2025.

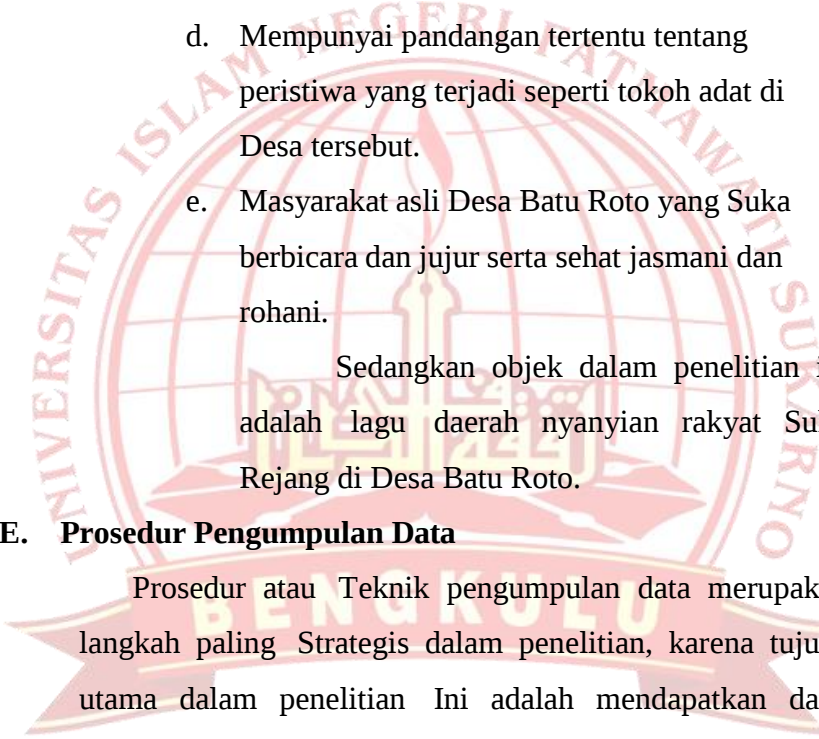
D. Sumber Data

1. Data Lapangan

Data lapangan berupa rekaman audio/video nyanyian tradisional dari informan – misalnya acara ritual, kerja, atau hiburan di Desa Batu Roto. Transkripsi lisan: teks nyanyian ditranslasikan ke bentuk tulisan, kemudian dianalisis aspek gaya bahasa dan rima-rima bunyi. Data dari wawancara informan : ketua adat, seniman, dan guru budaya lokal, untuk mendapatkan konteks sosial, makna, fungsi estetika masing-masing nyanyian rakyat dan gaya kiasannya.

2. Subjek dan Informan Penelitian

Menurut Spardly, yaitu subjek yang mudah untuk dimasuki, tidak payah dalam melakukan penelitian dan memperbolehkan izin. Adapun kriteria yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah

- 
- a. Masyarakat asli Suku Rejang di desa batu roto sebut saja Bapak Suhardi sebagai penyanyi rakyat sekaligus masyarakat di desa tersebut.
 - b. Penutur asli yang paham makna lagu Suku Rejang
 - c. Kepala Desa berjenis kelamin pria atau wanita.
 - d. Mempunyai pandangan tertentu tentang peristiwa yang terjadi seperti tokoh adat di Desa tersebut.
 - e. Masyarakat asli Desa Batu Roto yang Suka berbicara dan jujur serta sehat jasmani dan rohani.

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah lagu daerah nyanyian rakyat Suku Rejang di Desa Batu Roto.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur atau Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling Strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian Ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik Pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data Yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik Yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai macam data yang Diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi Langsung

Pada tanggal 30 Juli 2025, peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian yang berada di Desa batu roto, Kecamatan Hulu palik, Kabupaten Bengkulu Utara. Pertama peneliti mengunjungi balai Desa batu roto, Untuk memohon izin agar dapat melakukan penelitian di Desa tersebut. Sekaligus memberikan surat izin dari kampus kepada kepala desa. Pada hari berikutnya peneliti Melakukan observasi langsung kerumah Bapak H.Suhardi sebagai pelantun lagu rejang nyanyian rakyat suku rejang di Desa Batu Roto. . Bertempat dikediaman Bapak Suhardi peneliti mengamati dan melihat langsung pelantun bernyanyi lagu rejang untuk mengetahui gaya bahasa kiasan apa saja yang ada pada lagu rejang nyanyian rakyat, serta menganalisis setiap bait pada macam-macam lagu yang termasuk rima disetiap lirik lagu rejang nyanyian rakyat di desa batu roto.

Berlanjut dihari-hari berikutnya peneliti juga melakukan observasi kerumah bapak ramun sebagai warga desa tersebut untuk menanyakan sejak kapan lagu rejang ini dilestariakn di desa tersebut. Kemudian peneliti juga mengunjungi rumah Bapak H.Arpan sebagai tokoh pemuka adat untuk menanyakan diacara adat apa saja lagu rejang sering dinyanyikan.

2. Wawancara

Penulis juga melakukan wawancara langsung Pada tanggal 4 Agustus sampai selesai dengan pelantun lagu rejang yaitu Bapak H.Suhardi dihari berikutnya tanggal 6 agustus dilanjutkan wawancara dengan Bapak H.Arpan sebagai kepala tokoh adat serta wawancara secara mendalam Kepada informan lain dihari yang sama yaitu Bapak Ramun sebagai imam di Desa batu roto. Sesuai dengan pertanyaan- pertanyaan yang tela dipersiapkan sebelumnya. Walaupun dalam wawancara terdapat hal-hal baru yang menjadi bahan pertanyaan yang dianggap penting dalam pengumpulan data. Hal itu dilakukan agar memperoleh keterangan dan data yang lengkap dan akurat untuk mendukung proses penelitian ini.

Menurut Arikunto, wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari pewawancara.Wawancara ini dilakukan untuk mengubah data menjadi informasi secara langsung yan diberikan oleh subjek penelitian di lapangan. Sedangkan menurut Berg membatasi wawancara sebagai suatu percakapan dengan suatu tujuan, khususnya tujuan untuk mengumpulkan informasi.penggunaan metode interview memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data. Dalam melakukan interview, peneliti harus memperhatikan sikap waktu datang, sikap duduk,

kecerahan wajah, tutur kata, keramahan, kesabaran serta keseluruhan penampilan.

Adapun wawancara yang peneliti lakukan dengan menggunakan wawancara semi struktur yaitu dengan menyiapkan Pertanyaan yang berupa poin-poin saja. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Adapun informan yang akan berpartisipasi dalam penelitian ini adalah masyarakat suku Rejang yang paham makna dan bentuk lagu suku Rejang.

3. Teknik Dokumentasi

Selain dengan cara wawancara dan observasi, teknik Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan teknik rekam dan catat untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, rekaman lagu atau video dan sebagainya. dokumen merupakan Pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi ini dipergunakan untuk memperoleh data berupa catatan-catatan dan rekaman yang ada hubungannya dengan masalah penelitian

Ini.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data juga merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, serta menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.

1. Pengumpulan Data
 - a. Hasil observasi
 - b. Hasil wawancara
 - c. Hasil dokumentasi
 - d. Transkripsi Nyanyian rakyat suku rejang di desa batu roto
 - e. Tabel analisis data
2. Menganalisis Temuan
 - a. Membuat ringkasan tertulis mengenai penjelasan gaya bahasa kiasan dan rima
 - b. Membuat tabel analisis temuan
 - c. Membuat analisis berupa paragraf dari hasil

temuan lagu

G. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data melalui digunakan untuk mengecek benar data yang dihasilkan oleh peneliti sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya data yaitu sebagai berikut:

1. Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui validasi ahli
2. Oleh dosen ahli di bidang bahasa dan sastra untuk memastikan ketepatan penafsiran makna dan ketepatan penggunaan teori.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian yang melakukan analisis, biasanya prosedur pengumpulan data hanya dengan melakukan observasi, simak dan catat hal– hal penting yang dapat membantu peneliti selama penelitian berlangsung. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Pra penelitian
 - a. Melakukan observasi langsung
 - b. Memberikan surat izin dari kampus, sekaligus memohon izin penelitian kepada kepala desa
2. Penelitian
 - a. Melakukan wawancara dengan beberapa

- narasumber seperti pelantun lagu, tokoh adat dan warga
- b. Mengumpulkan data berupa dokumentasi seperti, catatan, foto,
 - c. Merangkum data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Analisis pengodean, contoh dan keterangan
- a. Gaya bahasa kiasan metonimia.
 - b. D.1 (Data 1)
 - c. M.p (judul lagu/mulai pelantun)
 - d. 1.4 (bait ke 1, baris ke 4)
 - e. Contoh : lirik lagu *lak mukmei coa ade lapen, lak temukua coa gen taci* Terjemahan (Mau makan nasi tidak ada lauk, mau membeli tidak ada uang)
4. Keterangan : kutipan ini berisi menyatakan akibat untuk sebab, sebab untuk akibat
5. Simpulan
- a. Penyajian data temuan pada lagu
 - b. Menyimpulkan berapa temuan gaya bahasa kiasan dan rima pada setiap judul lagu